

IMPLEMENTASI PROGRAM PENCEGAHAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAAN GELAP NARKOBA (P4GN) BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BNNP KALIMANTAN TENGAH

*Implementation of drug eradication prevention and illegal Peredation Program (P4GN) of community
Empowerment BNNP in central Kalimantan*

Karyono*

Universitas Muhammadiyah
Palangkaraya, Palangka Raya, Central
Kalimantan, Indonesia

email:

karyono@umpalangkaraya.ac.id

Abstrak

Fokus peneltiian ini adalah implementasi program P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNNP Kalimantan Tengah di SLTA Kota Palangkaraya. Hal ini karena kasus narkoba yang melibatkan pemudah dan pelajar pada tahun 2015 berjumlah 330 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mendeksripsikan dan menganalisis implementasi program P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Sekolah Lanjut Tingkat Atas Kota Palangkaraya dan menganalisis faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sedangkan desain penelitian ini adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program P4GN bidang pemberdayaan masyarakat di lingkungan SLTA Palangkaraya pad aumumnya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan program P4GN. Faktor penghambat implementasi program tersebut adalah masalah anggaran, sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap panduan teknis pelaksanaan program p4GN di sekolah dan tidak adanya regulasi terkait pelaksanaan P4GN di lingkungan SLTA di Kota Palangka Raya.

Kata Kunci:

Implementasi
Kebijakan
Pencegahan
Pemberdayaan

Keywords:

Implementation
Policy
Prevention
Empowerment

Accepted

June 2017

Published

Oktober 2017

Abstract

The focus of this study is the implementation of P4GN program of Community Empowerment BNNP Central Kalimantan in SLTA Kota Palangkaraya. This is because the case of drugs involving the worship and students in 2015 amounted to 330 cases. The purpose of this research is to describe and analyze the implementation of P4GN program in the field of empowerment in the high school level top of Palangkaraya city and analyze the factors that are becoming an obstacle in implementing the program.

This type of research is qualitative research. While the design of this research is case studies. The results showed that the implementation of P4GN program in the field of empowerment in Palangkaraya SLTA environment is already running well by the guidelines of implementation of P4GN program. The inhibitory factor of the implementation of the program is a matter of budget, human resources, the ability to understand the technical guidance of the implementation of p4GN programs in schools and the regulation related to the implementation of P4GN in the SLTA environment in the city Palangka Raya.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia beberapa tahun terakhir menjadi masalah yang serius dan telah mencapai keadaan yang memprihatinkan, sehingga permasalahan narkoba menjadi masalah tingkat nasional. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah kronis, kasus peredaran sabu dan banyak tertangkapnya bandar-badnar narkoba internasional dalam beberapa tahun terakhir menjadi bukti bahwa

Indonesia sedang berada dalam kondisi darurat narkoba.

Penyalahgunaan narkoba serta peredarannya yang telah mencapai seluruh penjuru daerah dan tidak lagi mengenal strata sosial masyarakat, penyalahgunaan narkoba saat ini tidak menjangkau kalangan yang tidak berpendidikan saja akan tetapi penyalahgunaan narkoba telah menyebar di semua kalangan bahkan sampai pada kalangan pendidikan. Mengingat berbagai dampak yang

ditimbulkan sebagai akibat penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara maka penanggulangannya memerlukan pendekatan komprehensif, multidisiplin, kordinasi dan keterampilan lintas sektor, serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah melakukan intervensi dengan mengeluarkan intruksi Presiden Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap narkoba (P4GN). Program P4GN tidak hanya bersifat pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba, akan tetapi meliputi kegiatan penegakan hukum bagi penyalahguna narkoba dan kegiatan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba. Tugas koordinasi program P4GN tersebut secara nasional dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional dan Korrdinasi Program P4GN pada tingkat provinsi dilakukan Badan Narkotika Provinsi.

Di Kalimantan Tengah berdasarkan data dari Polda Kalteng mengenai kasus narkoba periode Bulan Januari-Desember tahun 2016 jumlah pelaku kasus narkoba berjumlah 979 orang, dengan jenis kasus sabu sebanyak 513 kasus, ekstasi 3 kasus, UU Kesehatan 258 kasus dan Miras 83 Kasus. Sedangkan data rekapitulasi penyidikan Tindak Pidana Narkotika BNNP Kalimantan Tengah periode Januari-Desember 2016 jumlah tindak pidana 18 kasus, jumlah kasus yang sudah terselesaikan 11 tindak pidana dan jumlah pelaku kasus narkoba 26 orang. Dengan Barang bukti sabu 536,49 gram dan ekstasi 45 butir.

Kota Palangka Raya sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Tengah tergolong rawan dalam penyalahgunaan Narkoba, Khususnya Remaja atau Pelajar. Hal ini karena ada 330 kasus melibatkan pemuda dan pelajar Kota Palangka Raya. Dan yang berhasil diungkap 27 pelajar terbukti masuk jaringan pemakai narkoba di

lingkungan sekolah Di Kota Palangka Raya, selanjutnya mereka menajalani proses hukum dan diwajibkan mengikuti program rehabilitasi di Klinik BNNP Provinsi Kalimantan Tengah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan penelitian studi kasus. Riset kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang-dalamnya melalui pengumpulan data yang mendalam. Oleh karena itu unit analisis dalam penelitian ini adalah data kualitatif, informasi dari informan yang berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi yang diperoleh dari wawancara mendalam yang berkaitan dengan pelaksanaan program P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Pendidikan Sekolah Lanjut Tingkat Atas di Kota Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program P4GN merupakan suatu Strategi Nasional yang disusun melalui Inpres No.12 Tahun 2011 untuk mencegah dan memberantas peredaran gelap narkoba. Keberhasilan suatu program kebijakan dipengaruhi oleh kinerja implementasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aktivitas implementasi biasanya terkandung beberapa faktor yakni siapa pelakunya, berapa anggaran, bagaimana dan sarana prasarana pendukungnya, siapa kelompok sasarannya dan bagaimana manajemen program atau proyeknya.

Salah satu bidang di lembaga BNNP Kalteng yang bertugas melaksanakan Program P4GN adalah bidang pemberdayaan masyarakat dimana salah satu sasaran pelaksanaan programnya dilakukan di lingkungan pendidikan. Dalam pelaksanaan tugas P4GN bidang pemberdayaan masyarakat prinsip yang semula pemberian pelayanan kepada sasaran tertentu di masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan dan melaksanakan rencana kegiatan

mereka sendiri. Oleh karena itu masyarakat perlu digerakkan agar mampu mengatasi masalah mereka sendiri.

Tugas pemerintah adalah sebagai fasilitator yang mendorong proses pembangunan kesadaran masyarakat membangun sistem dan mekanisme kerja, menyusun oedoman, melatih dan mednidik sumber daya manusia serta membina masyrakat agar mampu menyusun dan melaksanakan program P4GN yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Aabila pemeberdayaan masyarakat ini sudah dilaksanakan dengan baik, pemerintah telah melaksanakan fungsinya yaitu pemberdayaan masyarkat (empowering) makan selanjutnya diharapkan masyraakat akan berperan serta secara aktif untuk menanggulangi permasalahan narkoba yang terjadi di lingkungannya.

Pelaksanaan Program P4GN Bidang Pemberdayaan di lingkungan pendidikan kurang didukung anggaran APBN/ Non Dipa berupa razia di sekolah-sekolah, tes urine dan pemantauan pelaksanaan Program P4GN di Sekolah. Dalam pelaksanaan kebijakan agar mencapai keberhasilan maksimal harus dididentifikasi dan diketahui karakteristik pelaksanaan kebijakan haruslah orang-orang yang memiliki dedikasi pada kebijakan yang telah di tetapkan. Pihak BNNP Kalteng memberikan pelatihan kepada personil sekolah agar memiliki kompetensi yang mencukupi untuk melaksanakan program P4GN, personil sekolah yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan merupakan orang-orang pilihan yang memiliki kompetensi dan etos kerja yang baik.

Dalah satu tekni yang dugunakan untuk mengatasi masalah sikap para pelaksana kebijakan dengan pemberian penghargaan, baik uang atau lainnya. Hal ini menekankan bentuk perhatian pihak BNNP Kalteng terhadap pihak-pihak terkait yang melaksanakan program P4GN di lingkungan Pendidikan. Pemberian hadiah ataupun sertifikat kepada lembaga pendidikan yang menerapkan program P4GN dengan tujuan

membuat pelksanaan kegiatan semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas kerja.

Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Program P4GN Bidang Pmeberdayaan masyarakat di Lingkungan pendidikan SLTA antara lain :

1. Anggaran pelksanana program P4GN
Minimnnya program kegiatan yang didukung anggaran dalam pelaksanaan program P4GN di lingkungan Pendidikan, minimnnya waktu yang dimiliki untuk bisa melaksanakan pelaksaaan pelatihan progam secara kontiyu dikarenakan banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan bidang pemberdaaan masyarakat.
2. Sumber daya manusia pelksanan program P4GN
Kurangnnya sumber daya manusia yang dimiliki, kurangnya upaya kreatif dari kader, satgas, fasilitator dan penggiat anti narkoba untuk berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Kurangnnya antusias masyrakat dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan pengiat anti narkoba yang dilaksanakan oleh BNNP maupun BNN Kab.Kota karena berbagaifaktor seperti arjak wilayah yang jauh antar desa satu denganyang lain dengan kabupaten/kota.
3. Kurangnnya pemahaman terhadp panduan teknis pelaksanaan program P4GN di sekolah
Kurangn efektifnya dan efiseiennya pengelola informasi P4GN, baik dalam hal pendefinisian konten yang belum terintegrasi secara menyeluruh maupun metode penyampaian yang masih parsial dan kurang tepat sasaran. Kurang kepedualian dan masih ada rasa takut masyarakat dalam upaya Bersama pemberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Hal ini karena sangat jarang dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi mengenai persoalan dan masalah kemandirian personil sekolah dalam pelaksanaan Program P4GN di SLTA. Serta belum ditentukan standar kompetensi yang wajib dimiliki personil pelksanan program P4GN di sekolah.

4. Tidak adanya regulasi terkait pelaksanaan P4GN di lingkungan Pendidikan SLTA di Kota Palangka Raya.

Hal ini tentu belum adanya petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan program P4GN di SLTA. Yang membawa persepsi bahwa tanggung jawab pelaksanaan program P4GN hanya pada Lembaga BNN saja. Hal inilah menjadi kurang evaluasi, pemnataan dan pendampingan yang berkelanjutan dari pelaksanaan program P4GN baik BNN, BNNP dna BNNK tentang pelaksanaan rencana aksi para kader,satgas, fasilitator, pengiat anti narkoba yang telah dibina sehinga kurang memberikan dampak (oucome) nyata bagi masyarakat sekitarnya.

KESIMPULAN

Program P4GN bidang pemberdayaan masyarakat di lingkungan SLTA tidak lepas dari kolaborasi dengan berbagai instansi terkait. Namun progam ini dinilai belum maksimal yang dilihat dari f aktor-faktor yang menghambat pelaksanaan Program P4GN Bidang Pmeberdayaan masyrakat di Lingkungan pendidikan SLTA antara lain :

1. Anggaran pelaksanana program P4GN
2. Sumber daya manusia pelaksanan program P4GN
3. Kurangnya pemahaman terhadp panduan teknis pelaksanaan program P4GN di sekolah
4. Tidak adanya regulasi terkait pelaksanaan P4GN di lingkungan Pendidikan SLTA di Kota Palangka Raya

REFERENSI

- Abdul Wahab, Solichin. 2010. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: BumiAksara.
- Achmadi. 2016. *Upaya Pencegahan dan penanggulangan Narkoba di Lingkungan Masyarakat*. Prosiding Seminar Internasional Guidance and Counseling Palangka Raya, 23 January 2016.

Counseling For Everything. ISSN : 2502-1915Agustino. 2008. *Dasar-dasar Kbeijakan Publik*. Bandung : AIPI.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fadzrin, Rifqy. 2015. *Implementasi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalhgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Singkawang*. Publika, Jurnal S-I Ilmu Administrasi Negara. Volume 4 Nomor 2 Edisi Juni 2015.

Himkat, H. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Penerbit Humoniora.

Keban, Yeremias. 2004. *Enam Dimensi Strategis Asdministrasi Publik, Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta : Gava Media.

Nawawi, Ismail. 2009. *Public Policy : Analisis, Strategi Advokasi teori dan Praktek*. Surabaya : Cv. Putra Media Nusantara

Pasolong, harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta.

Rahayu, Sri, dkk. 2014. *Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Volume 29 Nomor 4 Tahun 2014.

Towakit, Jethan. 2014. *Pedoman Pelaksanaan P4GN melalui Peran Serta Kepala Desa/Lurah di Tingkat Desa/Kelurahan*. Tadbir Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 02 Nomor 2 Agustus 2014.

Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik : Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta : CAPS.